

Intisari

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui reaksi pasar pada saham perusahaan-perusahaan pengakuisisi terhadap pengumuman merger dan akuisisi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perdagangan saham historis *intraday* dengan interval per-1 menit. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* perusahaan pengakuisisi yang dicerminkan dengan nilai AAR dan CAAR. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumuman merger dan akuisisi tiap perusahaan sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peristiwa pengumuman merger dan akuisisi yang dimumkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017 yaitu sejumlah 108 peristiwa. Sampel didapatkan setelah mengeliminasi peristiwa dengan menggunakan kriteria tertentu. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 sampel, dengan jumlah observasi bervariasi mulai dari 320 hingga 640. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi peristiwa. Periode jendela yang digunakan dalam peristiwa ini adalah ± 2 hari di sekitar pengumuman. Sementara itu, periode estimasi yang digunakan adalah mulai dari -3 hingga -15 hari sebelum peristiwa pengumuman.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa di Indonesia, pasar tidak secara langsung bereaksi terhadap pengumuman merger dan akuisisi. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya AAR yang signifikan selama hari peristiwa pengumuman dan tidak ditemukannya perbedaan AAR yang signifikan antara saat sebelum dan sesudah pengumuman. Akan tetapi, terdapat peningkatan akumulasi kekayaan pemegang saham yang ditunjukkan dengan perbedaan CAAR yang signifikan antara saat sebelum dan sesudah pengumuman. Hal ini menunjukkan bahwa calon investor tidak secara langsung bereaksi terhadap pengumuman merger dan akuisisi melainkan membutuhkan beberapa waktu untuk menyesuaikan terhadap informasi baru.

Kata kunci: pengumuman merger dan akuisisi, reaksi pasar, *abnormal return*, *average abnormal return*, *cumulative average abnormal return*, perdagangan saham *intraday*

Abstract

This study was conducted to determine the market reaction to the merger and acquisition announcements in Indonesia especially on the shares of the acquiring companies. The data used in this study are historical intraday stock trading data at one minute intervals. The dependent variables are the acquiring company's stock returns which will be reflected in the value of AAR and CAAR. The independent variable is merger and announcement event date for every company.

The population used are all merger and acquisition announcements in Indonesia Stock Exchange in 2014-2017, which amounted to 108 announcements. Samples were obtained after eliminating announcements using certain criteria. Total samples are 30 samples, with the number of observations varying from 320 to 640. The model used is event study method. The event window are ± 2 days around the announcement and the estimated period are from -3 to -15 days before the announcement date.

The result of this study shows that in Indonesia, market does not directly react to the merger and acquisition announcements. These are indicated by the lack of significant AARs during the announcement day and no significant differences in AARs between the time before and after the announcements. However, there are an increase in accumulated shareholders' wealth as indicated by a significant CAARs differences between the time before and after the announcement. This shows that prospective investors do not directly react to the announcements of merger and acquisition but rather takes some times to adjust the new informations.

Keywords: *merger and acquisition announcement, market reaction, abnormal return, average abnormal return, cumulative average abnormal return, intraday stock trading*